

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI  
PROFESIONAL GURU GEOGRAFI DENGAN PRESTASI BELAJAR  
SISWA KELAS XI DI SMA AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**MILATI EKA RINI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2017**

## ABSTRAK

### HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PROFESIONAL GURU GEOGRAFI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMA AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2015/2016

Oleh

**MILATI EKA RINI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi dengan prestasi belajar geografi Siswa Kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah Seluruh siswa SMA Al-Azhar 3 kelas XI IPS yang berjumlah 121 siswa dengan sampel 36 siswa diambil menggunakan teknik *Profesional Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada hubungan yang positif erat dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi dalam menguasai bahan pelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas XI, (2) Ada hubungan yang positif erat dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi dalam mengelola program pembelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas XI, (3) Ada hubungan yang positif erat dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi dalam mengelola kelas dengan prestasi belajar siswa kelas XI, (4) Ada hubungan yang positif erat dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi dalam menggunakan media belajar mengajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI, (5) Ada hubungan yang positif erat dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi dalam menilai hasil pembelajaran siswa dengan prestasi belajar siswa kelas XI, berarti bahwa semakin baik persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi, maka semakin baik prestasi siswa.

**Kata kunci : persepsi, kompetensi profesional, prestasi.**

## ABSTRACT

### RELATIONS PERCEPTION STUDENTS ABOUT GEOGRAPHY TEACHERS PROFESSIONAL COMPETENCY WITH STUDENT LEARNING ACHIEVEMENTS CLASS XI SMA AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG YEARS LESSONS 2015 / 2016

By

MILATI EKA RINI

*This research aims to understand relations perception students about geography teachers professional competency with learning achievements geography students XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung years lessons 2015 / 2016. This research using methods descriptive .The population on this research is all students of SMA Al-Azhar 3 class XI IPS which totaled 121 students with sample taken 36 students used technique professional random sampling. Data collection techniques using a questionnaire and documentation .Data analysis technique to test hypotheses employing correlation product moment. The results of the study showed that: (1) there was a positive correlation closely and significant between perception students about geography teachers professional competency in mastering material lessons to student learning achievements class XI, (2) there was a positive correlation closely and significant between perception students about geography teachers professional competency in managing program of instruction with student learning achievements class XI, (3) there was a positive correlation closely and significant between perception students about geography teachers professional competency in managing grade to student learning achievements class XI, (4) there was a positive correlation closely and significant between perception students about geography teachers professional competency in use media smooth learning process student learning achievement sclass XI, (5) there is a relationship which is positive closely and significant between perception students about teachers professional competency in assessing geography lessons the student with student learning achievements class XI, means that the better perseption students about geography teachers professional competency, the more good student achievement.*

**Keywords : perception, professional competency, achievement.**

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PROFESIONAL  
GURU GEOGRAFI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI  
DI SMA AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**Oleh**

**MILATI EKA RINI**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada  
Program Studi Pendidikan Geografi  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2017**

Judul Skripsi : **HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PROFESIONAL GURU GEOGRAFI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMA AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2015/2016**

Nama Mahasiswa : **Milati Eka Rini**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1213034050

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Pendidikan IPS

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Pembimbing Utama

**Drs. Hi. Sudarmi, M.Si.**  
NIP 19591009 198603 1 003

Pembimbing Pembantu

**Drs. Zulkarnain, M.Si.**  
NIP 19600111 198703 1 001

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan  
Ilmu Pengetahuan Sosial

**Drs. Zulkarnain, M.Si.**  
NIP 19600111 198703 1 001

Ketua Program Studi  
Pendidikan Geografi

**Drs. I Gede Sugiyanta, M.Si.**  
NIP 19570725 198503 1 001

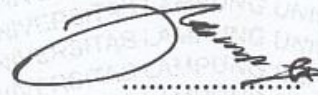
**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

**Ketua : Drs. Hl. Sudarmi, M.Si.**



**Sekretaris : Drs. Zulkarnain, M.Si.**



**Penguji  
Bukan Pembimbing : Drs. Buchori Asyik, M.Si.**



**2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**Dr. Hl. Muhammad Fuad, M.Hum.**  
NIP. 19590722 198603 1 003

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 26 September 2017**

## PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Milati Eka Rini  
NPM : 1213034050  
Program studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Jurusan : Pendidikan Geografi

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang telah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 26 September 2017  
Yang menyatakan



Milati Eka Rini  
NPM 1213034050

## **RIWAYAT HIDUP**



Penulis dilahirkan di Bandar Lampung, 07 juli 1994. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Dul Bahri dan Ibu Handayani.

Penulis telah menyelesaikan Pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Al-Azhar 6 Bandar Lampung pada tahun 2000, Pendidikan Dasar di SD Al-Azhar 2 Bandar Lampung pada tahun 2006, Pendidikan Menengah Pertama di SMP Negeri 20 Bandar Lampung pada tahun 2009, dan Pendidikan Menengah Atas di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Pada tahun 2012. Pada tahun 2012 penulis diterima sebagai mahasiswa di Universitas Lampung, S1 Pendidikan Geografi melalui jalur UM.



## MOTTO

Aku percaya bahwa apapun yang aku terima saat ini adalah yang terbaik dari Allah dan aku percaya Dia akan selalu memberikan yang terbaik untukku pada waktu yang telah Ia tetapkan

(Milati Eka Rini)

“Jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar”

(Al-Baqarah: 153)

## **PERSEMBAHAN**

Ayah dan Ibu tercinta, terima kasih atas kesabaran, kasih sayang dan dukungan serta doa yang senantiasa diberikan untuk keberhasilanku.

Almamaterku tercinta yang kubanggakan  
"Universitas Lampung"

## SANWACANA

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, maksud skripsi ini sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.

Terimakasih kepada Bapak Drs. Hi. Sudarmi, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I serta Pembimbing Akademik, dan Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing hingga terselesaikannya skripsi ini. Terimakasih kepada Bapak Drs. Buchori Asyik, M.Si., selaku Dosen Pembahas yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan perhatian, motivasi dan semangat hingga terselesaikannya skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih yang tulus ikhlas kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Fuad, M.Pd., selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung beserta staff dan jajarannya yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak. Dr. Abdurahman, M.S., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung terimakasih atas izin dan pelayanan administrasi yang telah diberikan.
3. Bapak Drs. BuchoriAsyik, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung terimakasih atas izin dan pelayanan administrasi yang telah diberikan.

4. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ketua Program Studi Pendidikan Geografi yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. I Gede Sugianta, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi, yang telah mendidik dan membimbing dalam menyelesaikan studi
7. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Geografi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Bapak Drs. Hi. Ma'arifuddin Mz., M.Pd.I. selaku kepala SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung yang telah member izin dalam melakukan penelitian ini.
9. Bapak dan Ibuku dan juga adikku yang senantiasa tak henti memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan angkatan 2012 di Program Studi S1 Pendidikan Geografi, Universitas Lampung atas kebersamaannya menuntut ilmu dan menggapai impian.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga dengan bantuan dan dukungan yang diberikan mendapat balasan pahala disisi Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat.

Bandar Lampung, Oktober 2017  
Penulis,

Milati Eka Rini

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK .....	ii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
LEMBAR PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA .....	vi
RIWAYAT HIDUP .....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
SANWACANA .....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

### I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Ruang Lingkup Penelitian .....	10

### II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka.....	11
1. Pengertian Persepsi .....	11
2. Ciri-ciri Persepsi.....	12
3. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi .....	13
4. Kompetensi Profesional Guru .....	14
a. Pengertian Kompetensi .....	14
b. Profesional Guru .....	15
c. Kompetensi Profesional Guru .....	16
1. Menguasai Bahan Pelajaran .....	19

2.	Mengelola Program Belajar Mengajar .....	20
3.	Mengelola Kelas.....	21
4.	Menggunakan Media Sumber .....	22
5.	Menilai Hasil Pembelajaran .....	23
5.	Kreteria Guru Profesional .....	23
6.	Pembelajaran Geografi .....	29
7.	Prestasi Belajar .....	31
8.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	32
9.	Penelitian Yang Relevan .....	34
B.	Kerangka Pikir .....	36
C.	Hipotesis.....	38

### III. METODE PENELITIAN

A.	Metode Penelitian .....	40
B.	Populasi dan Sampel .....	40
1.	Populasi .....	40
2.	Sampel .....	41
C.	Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional Variabel .....	42
1.	Variabel Penelitian.....	42
2.	Definisi Oprasional Variabel .....	42
3.	Prestasi Belajar .....	46
4.	Pengukuran Variabel .....	46
D.	Teknik Pengumpulan Data .....	47
1.	Observasi.....	47
2.	Wawancara.....	47
3.	Kuesioner .....	48
4.	Dokumentasi .....	48
E.	Instrumen Penelitian .....	49
1.	Uji Validitas Instrumen .....	49
2.	Uji Reliabilitas .....	51
F.	Teknik Analisis Data .....	53
1.	Pengujian Hipotesis .....	54
2.	Kriteria Pengujian Hipotesis .....	54

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	56
1.	Lokasi Penelitian .....	56
2.	Sejarah Berdirinya SMA AL-Azhar 3 Bandar Lampung.....	58
3.	Visi, Misi dan Tujuan SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung .....	59
a.	Visi Sekolah .....	59
b.	Misi Sekolah .....	59
c.	Tujuan Sekolah .....	59
4.	Sarana dan Prasarana .....	60

B. Hasil Penelitian .....	62
1. Uji Hipotesis Hubungan Indikator Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Professional Guru Geografi Dalam Menguasai Bahan Pelajaran Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung .....	62
2. Uji Hipotesis Hubungan Indikator Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Professional Guru Geografi Dalam Mengelola Program Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.....	63
3. Uji Hipotesis Hubungan Indikator Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Professional Guru Geografi Dalam Mengelola Kelas Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung .....	64
4. Uji Hipotesis Hubungan Indikator Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Professional Guru Geografi Dalam Menggunakan Media Sumber Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.....	66
5. Uji Hipotesis Hubungan Indikator Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Professional Guru Geografi Dalam Menilai Hasil Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung .....	67
C. Pembahasan .....	68
1. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Professional Guru Geografi Dalam Menguasai Bahan Pelajaran dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016 .....	68
2. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Professional Guru Geografi Dalam Mengelola Program Belajar Mengajar Dengan Prestas Belajar Siswa Kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016 .....	70
3. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Professional Guru Geografi Dalam Mengelola Kelas Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016 .....	74
4. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Professional Guru Geografi dalam Menggunkan Media Sumber Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016 .....	77
5. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Professional Guru Geografi dalam Menilai Hasil Pembelajaran Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016 .....	81

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN .....	84
B. SARAN.....	87

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai UAS Kelas XI IPS Siswa SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung .....	5
2. Jumlah Sampel Siswa Kelas XI Semester Ganjil SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016 .....	41
3. Hasil Validitas Item Pernyataan Kuisioner Penelitian tentang Kompetensi Profesional Guru Geografi .....	50
4. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai $r$ .....	53
5. Sarana Fisik/Gedung di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Alur kerangka fikir Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Geografi Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung .....	37
2. Peta Lokasi Penelitian .....	57
3. Denah Ruang SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung .....	61

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kisi-kisi Kuesioner
2. Kuesioner
3. Nilai (Ujian Akhir Semester) UAS
4. Reabilitas
5. Pola sebaran jawaban kuesioner
6. Pola sebaran validitas
7. Hubungan Persepsi Siswa tentang kompetensi Profesional Guru Geografi Dalam Menguasai Bahan Pelajaran Dengan Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015-2016
8. Hubungan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru Geografi Dalam Mengelola Program Belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015-2016
9. Hubungan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru Geografi Dalam Mengelola kelas dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015-2016
10. Hubungan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru Geografi Dalam Mengelola kelas dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015-2016
11. Hubungan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru Geografi Dalam menilai hasil belajardengan prestasi belajar siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015-2016

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seiring dengan semakin berkembangnya pendidikan di Indonesia pada era globalisasi ini, maka semakin banyak pula dibutuhkan tenaga pengajar yang ada di lembaga atau instansi masyarakat, baik di lembaga formal maupun lembaga non formal. Lembaga Pendidikan membutuhkan tenaga pengajar yang memiliki kompetensi profesional dalam mengajar sehingga peserta didik dapat terarahkan dan mudah mengerti dalam memahami pelajarannya. Usaha untuk menghasilkan SDM yang berkualitas baik adalah melalui pendidikan, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi :

“Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.

Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional dipengaruhi oleh komponen pendidikan antara lain pendidik, peserta didik dan kurikulum. Unsur-unsur tersebut saling berkaitan untuk mewujudkan tujuan nasional. Perhatian utama dalam proses pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar-mengajar. Pada hakikatnya aktivitas pendidikan selalu berlangsung dengan melibatkan unsur

subyek atau pihak sebagai aktor penting. Aktor penting tersebut adalah siswa dan guru. Guru sebagai subyek pemberi dan siswa sebagai subyek penerima.

Seorang guru harus memahami keadaan siswa karena setiap siswa mempunyai motivasi yang berbeda-beda, dan motivasi dapat berubah sewaktu-waktu. Motivasi berperan dalam menentukan prestasi belajar. Siswa yang mempunyai motivasi besar akan lebih memahami pelajaran yang diberikan oleh guru dan prestasi belajar akan bagus. Dan sebaliknya, jika siswa tersebut kurang motivasi maka akan kurang memahami pelajaran yang diberikan dan prestasi belajar akan rendah.

Guru mempunyai peran utama dalam menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 28 ayat (1) dinyatakan bahwa

“Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan nasional”.

Dalam dunia pendidikan guru merupakan *figure central* dalam penyelenggaraan pendidikan, karena guru adalah sosok yang sangat diperlukan untuk memacu keberhasilan peserta didiknya. Betapapun baiknya kurikulum yang dirancang para ahli dengan ketersediaan peralatan dan biaya yang cukup sesuai dengan pendidikan, namun pada hakikatnya kompetensi guru pula dinilai sebagai gambaran profesional atau tidaknya tenaga pendidik (guru). Bahkan kompetensi guru memiliki pengaruh terhadap keberhasilan yang dicapai peserta didik.

Aspek utama dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan adalah kualitas guru. Kualifikasi pendidikan guru sesuai dengan prasyarat minimal yang ditentukan oleh syarat-syarat seorang guru yang profesional. Menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yakni sebagaimana tercantum dalam Bab I Ketentuan Umum pasal 1 ayat (1)

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan dasar dan menengah”.

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung kelas XI IPS, mengenai kegiatan belajar mengajar Pendidikan Geografi masalah yang terjadi, yaitu motivasi siswa rendah untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar Pendidikan geografi. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya kesungguhan dalam kegiatan belajar mengajar, siswa kurang aktif, Kerap kali siswa mengobrol sendiri dan melamun. Bahkan terdapat beberapa siswa yang belum membaca materi padahal sudah mendapat tugas untuk membaca materi pada pertemuan yang lalu.

Selain itu berdasarkan hasil penelitian, ketika mengajar guru kurang menguasai materi pelajaran sehingga sering membaca buku teks dan meskipun banyak metode pembelajaran, guru sering menggunakan metode ceramah saja. Ini menunjukkan guru kurang menguasai kompetensi profesional. Metode pembelajaran adalah cara atau strategi guru mengajar sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan menghasilkan proses kegiatan belajar mengajar efektif. . Guru kurang dapat menciptakan suasana kondusif di dalam kelas sehingga siswa kurang aktif dengan keadaan seperti ini tentu siswa merasa kurang nyaman mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Dari penjelasan di atas bahwa guru mempunyai tanggung jawab penuh terhadap perkembangan peserta didiknya untuk mencapai kedewasaannya. Jadi seorang pendidik atau guru dituntut memiliki profesionalisme dalam mengerjakan tugasnya, hal ini dimaksud agar tujuan dari pendidikan yang diberikan dapat tercapai dengan maksimal.

Menurut Zainal Aqib dalam Kunandar (2011: 63-65) dijelaskan bahwa terdapat kriteria kemampuan dasar profesionalisme guru sebagai berikut:

1. Menguasai bahan
2. Mengelola program belajar mengajar
3. Mengelola kelas
4. Menggunakan media sumber
5. Menguasai landasan kependidikan
6. Mengelola interaksi belajar mengajar
7. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran
8. Mengenal fungsi dan program pelayanan BP
9. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah
10. Memahami prinsip-prinsip dan mentafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran

Dari kriteria kemampuan dasar profesionalisme guru yang telah dipaparkan diatas menjelaskan bahwa guru yang harus menguasai kemampuan tersebut agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga guru menjadi faktor penghubung yang mempengaruhi siswa dalam proses belajar dan akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar merupakan taraf keberhasilan yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar yang dinyatakan dalam bentuk angka. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan.

Hasil belajar siswa yang dicapai selama mengikuti kegiatan belajar mengajar, tentu akan tercermin dari prestasi belajar yang biasanya dapat dilihat dari tinggi rendahnya nilai yang diperoleh pada setiap mata pelajaran yang diikutinya, salah satunya yaitu pelajaran Geografi.

Setiap siswa harus mengikuti kegiatan belajar untuk memperoleh prestasi yang diinginkan tetapi kenyataannya tidak semua siswa mencapai prestasi yang diharapkan dan masih banyak siswa yang kurang berhasil dalam studinya. Hal ini dapat dilihat dari hasil pra penelitian pada bulan desember sebagai gambaran nilai Ujian Akhir Semester (UAS) siswa mata pelajaran Geografi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Nilai UAS Kelas XI IPS Siswa SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung

No	Kelompok Nilai	Kelas						Jumlah	
		XI IPS 1	%	XI IPS 2	%	XI IPS 3	%	Seluruh kelas	%
1	Tuntas >78	20	53%	20	47%	18	45%	58	48%
2	Tidak tuntas <78	18	47%	23	53%	22	55%	63	52%
	Jumlah	38	100	43	100	40	100	121	100

Sumber : Data Statistik SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa hanya 48% dari seluruh jumlah siswa XI IPS yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sedangkan siswa yang tidak memenuhi kriteria tuntas lebih besar, yaitu 52%. Hal ini dapat diartikan bahwa sebagian besar untuk kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung memiliki prestasi belajar yang masih rendah dan belum sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. Berdasarkan KKM yang harus dicapai oleh siswa minimal adalah 78 sehingga siswa yang memperoleh nilai <78 dinyatakan belum tuntas.



Kompetensi profesional guru merupakan salah satu faktor yang ada dalam diri siswa yang diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Kompetensi profesional yang dimiliki guru merupakan objek yang selalu dipandang oleh siswa. Kompetensi guru memegang peran penting dalam merancang strategi pembelajaran yang akan dilakukan. Keberhasilan proses pembelajaran sangat tergantung pada penampilan guru dalam mengajar dan kegiatan mengajar dapat dilakukan dengan baik dan benar

Kompetensi profesional guru menjadi penghubung yang mempengaruhi siswa dalam proses belajar dan akan mempengaruhi prestasi belajar siswa yang akan dicapai siswa itu sendiri. Apabila pandangan siswa tentang kompetensi profesional oleh guru negatif maka kemungkinan akan berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa, sebaliknya apabila pandangan siswa tentang Kompetensi profesional oleh guru positif maka akan berpengaruh positif terhadap siswa dalam prestasi belajarnya. Berdasarkan beberapa penjabaran tersebut, maka perlu melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Geografi dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2015/2016”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Menguasai bahan pelajaran
2. Mengelola program belajar mengajar
3. Mengelola kelas
4. Menggunakan media sumber

5. Mengelola interaksi belajar mengajar
6. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran
7. mengaplikasikan metode mengajar

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat banyak faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah pokok adakah hubungan kompetensi profesional guru dengan prestasi belajar berdasarkan persepsi siswa yang meliputi:

1. Menguasai bahan pelajaran
2. Mengelola program belajar mengajar
3. Mengelola kelas
4. Menggunakan media sumber
5. Menilai hasil pembelajaran

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain adalah :

1. Apakah ada hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi dalam menguasai bahan pelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016 ?
2. Apakah ada hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi dalam mengelola program belajar mengajar dengan prestasi belajarsiswa kelas XI di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016 ?

3. Apakah ada hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional gurugeografi dalam mengelola kelas dengan prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016 ?
4. Apakah ada hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi dalam menggunakan media sumber belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016 ?
5. Apakah ada hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dalam menilai hasil pembelajaran siswa dengan prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi dalam menguasai bahan pelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016
2. Untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi dalam mengelola program belajar mengajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016
3. Untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi dalam mengelola kelas dengan prestasi

belajar siswa kelas XI di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016

4. Untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi dalam menggunakan media sumber belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016
5. Untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi dalam menilai hasil pembelajaran siswa dengan prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Penelitian ini berguna untuk kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru bidang studi dalam mengajar
2. Melalui penelitian ini diharapkan guru mampu meningkatkan kualitas personal dan profesional sebagai pendidik
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam meningkatkan kompetensi guru dalam mendidik masa sekarang maupun yang akan datang
4. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan mendapat informasi baru mengenai pengetahuan tentang profesionalisme yang harus dimiliki seorang guru. Sehingga dengan demikian, dapat memberikan masukan dan pembekalan untuk proses kedepan

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

### 1. Ruang lingkup objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah kompetensi profesional guru geografi hubungannya dengan prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran geografi di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung

### 2. Ruang Lingkup Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru-guru yang mengajar mata pelajaran geografi dan seluruh siswa kelas XI di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung

### 3. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung

### 4. Ruang Lingkup Waktu

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2015

### 5. Ruang Lingkup Ilmu adalah Pendidikan Geografi

Geografi adalah ilmu yang mempelajari tentang lokasi serta persamaan, dan perbedaan (variasi) keruangan atas fenomena fisik, dan manusia di atas permukaan bumi.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS**

### **A. Tinjauan Pustaka**

#### **1. Pengertian Persepsi**

Menurut Jalaludin Rakhmat (2007: 51) menyatakan persepsi adalah pengamatan tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Menurut Suharman (2005: 23) menyatakan: “persepsi merupakan suatu proses menginterpretasikan atau menafsir informasi yang diperoleh melalui sistem alat indera manusia”. Ada tiga aspek di dalam persepsi yang dianggap relevan dengan kognisi manusia, yaitu pencatatan indera, pengenalan pola, dan perhatian.

Berdasarkan definisi yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan penyampaian informasi tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh melalui sistem alat indera manusia.

Menurut Desirato (dalam Jalaludin rakhmat, 2001:51) menekankan bahwa persepsi manusia bergantung pada pengalaman tentang objek atau peristiwa kemudian dihubungkan dengan hal-hal terkait sebelum menyimpulkan informasi.

Menurut Abdul Rakhman Shaleh (2004:110) Bahwa Persepsi adalah kemampuan membeda-bedakan, mengelompokkan, memfokuskan perhatian terhadap suatu objek rangsangan.

Berdasarkan definisi yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan suatu proses psikologis yaitu bagaimana individu menerima stimulus diinderanya, kemudian bagaimana selanjutnya individu tersebut dapat membedakan, mengorganisasikan, dan menginterpretasikan suatu obyek sehingga individu itu menyadari tentang apa yang diinderanya. Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulasi dari dunia luar yang di tangkap dari organ-organ bantunya kemudian masuk ke dalam otak. Di dalamnya terjadi proses berpikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman atau persepsi.

## **2. Ciri-ciri Persepsi**

Suatu penginderaan yang bermakna akan menghasilkan sebuah persepsi, adapun ciri-ciri persepsi diantaranya:

- a. Modalitas yakni rangsang-rangsang yang diterima harus sesuai dengan modalitas tiap indera (cahaya untuk penglihatan, bau untuk penciuman bunyi bagi penginderaan, sifat permukaan bagi peraba, dan sebagainya)
- b. Dimensi ruang, sehingga dapat menyatakan atas-bawah, tinggi-rendah, latar depan-belakang
- c. Dimensi waktu, seperti cepat lambat, tua muda
- d. Struktur kompleks, yaitu keseluruhan yang menyatu

Ciri-ciri lain dari suatu penginderaan dan persepsi yaitu:

- a) Proses pengorganisasian berbagai pengalaman
- b) Proses menghubungkan-hubungkan antara pengalaman terdahulu dengan pengalaman yang baru
- c) Proses pemilihan informasi
- d) Proses teorisasi dan rasionalisasi
- e) Proses penafsiran atau pemaknaan verbal dan nonverbal
- f) Melakukan penyimpulan atau keputusan- keputusan, pengertian pengertian dan yang membentuk wujud persepsi individu

### **3. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi**

Menurut Abduraman Saleh (2002:119) beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi antara lain; perhatian yang selektif, ciri – ciri rangsang, nilai dan kebutuhan individu, dan pengalaman terdahulu.

Faktor lain yang mempengaruhi persepsi adalah perhatian, perhatian terjadi apabila kita mengkonsentrasikan diri pada salah satu alat indera kita, dan mengesampingkan masukan-masukan melalui alat indera yang lain. Perhatian dipengaruhi oleh dua faktor yaitu pertama faktor eksternal perhatian seperti gerakan, intensitas stimulus, kebaruan dan perulangan. Kedua faktor internal penaruh perhatian, kecenderungan kita melihat apa yang ingin kita lihat, dan mendengar apa yang ingin kita dengar. Perbedaan perhatian timbul dari faktor faktor dalam diri kita.

Berdasarkan beberapa faktor tersebut dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya persepsi dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal individu. Faktor internal dipengaruhi oleh karakteristik individual seperti: sikap, motif, minat, kepentingan, pengalaman dan harapan. Sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh obyek atau sasaran persepsi atau stimulus itu sendiri dari faktor situasi.



#### **4. Kompetensi Profesional Guru**

##### **a. Pengertian Kompetensi**

Menurut Finch & Crunklton (dalam Kunandar, 2011:52) “Kompetensi adalah penguasaan pengetahuan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan. Sedangkan menurut Abdul Majid (dalam Janawi, 2012:33) menyatakan bahwa “Kompetensi adalah seperangkat inteligen penuh tanggung jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu.

Berdasarkan penjelasan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah kemampuan, keahlian, dan keterampilan yang harus dimiliki seorang guru. Kompetensi harus diterapkan dan memiliki standar yang jelas sesuai dengan apa yang telah dijadikan sebagai standar kompetensi tenaga pendidik. Kompetensi yang baik bagi seorang guru ialah mampu membina, mengarahkan, dan mengembangkan kemampuan peserta didik secara profesional dalam proses belajar mengajar.

Kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang dipersyaratkan pula. Kompetensi sangat diperlukan untuk mengembangkan kualitas dan aktivitas tenaga kependidikan. Tanggung jawab guru adalah sebagai pengajar, pembimbing, dan administrator dalam bidang pengajaran.

## **b. Profesional Guru**

Menurut Webstar (dalam Kunandar, 2011:45) “Profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang. Profesi juga diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif.

Menurut Kariman (dalam Hamzah B. Uno, 2007:18) “Profesionalisme seorang guru merupakan suatu keharusan dalam mewujudkan sekolah berbasis pengetahuan, yaitu pemahaman tentang pembelajaran, kurikulum, dan perkembangan manusia termasuk gaya belajar.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa profesi adalah suatu pekerjaan atau keahlian dan kewenangan dalam suatu jabatan yang mensyaratkan kompetensi meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan tertentu yang diperoleh melalui proses pendidikan secara akademis.

Menurut Kunandar (2011:48) Guru profesional adalah guru yang mengenal tentang dirinya. Yaitu, dirinya adalah pribadi yang dipanggil untuk mendampingi peserta didik untuk/dalam belajar. Guru dituntut mencari tahu terus menerus bagaimana seharusnya peserta didik itu belajar.

Guru yang profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan yang maksimal nantinya guru professional ini diharapkan dapat meningkatkan mutu dan kualitas dari setiap pembelajaran yang dilakukan. Dengan demikian secara langsung kualitas siswa akan meningkat yang dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh dari pembelajaran yang telah dilakukan, yang dalam penelitian ini prestasi belajar yang dimaksud adalah nilai akhir yang berupa angka pada mata pelajaran geografi dari Ujian Akhir Semester (UAS) siswa kelas XI di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

### c. **Kompetensi Profesional Guru**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 239) menjelaskan bahwa kompetensi profesional berarti “Guru harus memiliki pengetahuan yang luas serta dalam tentang *subject matter* (bidang studi) yang akan diajarkan, serta penguasaan metodologi dalam arti memiliki pengetahuan konsep teoritik, mampu memilih metode yang tepat, serta mampu menggunakan dalam proses belajar mengajar”.

Menurut Hamzah B. Uno (2007: 18-19) Kompetensi profesional guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajar. Adapun kompetensi profesional mengajar yang harus dimiliki oleh seorang yaitu meliputi kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sistem

pembelajaran, serta kemampuan dalam mengembangkan sistem pembelajaran.

Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi profesional guru ialah kemampuan guru merencanakan proses pembelajaran, mampu memahami landasan kependidikan, kemampuan mengevaluasi proses pembelajaran dan kecakapan dasar tenaga pendidik yang harus dikuasai dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru.

Seorang guru mempunyai tanggung jawab sangat besar dalam menjalankan perannya sebagai tenaga pendidik di sekolah. Guna mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas maka peningkatan kompetensi dan profesionalitas guru harus selalu ditingkatkan. Kompetensi guru perlu ditingkatkan secara terprogram, serta berkelanjutan melalui berbagai sistem pembinaan profesi, sehingga dapat meningkatkan kemampuan guru tersebut. Hal tersebut berkaitan dengan peran strategis guru terutama dalam pembentukan watak siswa melalui pengembangan kepribadian di dalam proses pembelajaran di sekolah.

Kompetensi profesional dipandang penting untuk dikembangkan oleh para guru karena kompetensi profesional mencakup kemampuan guru dalam penguasaan terhadap materi pelajaran dan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran.

Menurut Depdikbud (dalam Djam'an Satori, 2008:24) mengemukakan untuk mampu melaksanakan tugas mengajar dengan baik, guru harus memiliki kemampuan profesional, yaitu terpenuhinya 10 kompetensi guru, yang meliputi:

- 1) Menguasai bahan meliputi:
  - a. Menguasai bahan bidang studi dalam kurikulum sekolah
  - b. Menguasai bahan pengayaan/penunjang bidang studi
- 2) Mengelola program belajar mengajar, meliputi:
  - a. Merumuskan tujuan instruksional
  - b. Mengenal dan dapat menggunakan prosedur instruksional yang tepat
  - c. Melaksanakan program belajar mengajar
  - d. Mengenal kemampuan anak didik
- 3) Mengelola kelas, meliputi:
  - a. Mengatur tata ruang kelas untuk pelajaran
  - b. Menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi
- 4) Menggunakan media atau sumber, meliputi:
  - a. Mengenal, memilih dan menggunakan media
  - b. Membuat alat bantu pelajaran yang sederhana
  - c. Menggunakan perpustakaan dalam proses belajar mengajar
  - d. Menggunakan *micro teaching* untuk unit program pengenalan lapangan
- 5) Menguasai landasan-landasan pendidikan
- 6) Mengelola interaksi-interaksi belajar mengajar
- 7) Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pelajaran
- 8) Mengenal fungsi layanan dan program bimbingan dan penyuluhan:
  - a. Mengenal fungsi dan layanan program bimbingan dan penyuluhan
  - b. Menyelenggarakan layanan bimbingan dan penyuluhan
- 9) Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah
- 10) Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran

Menurut Oemar Hamalik (2009:44) Kompetensi-kompetensi dasar yang harus dimiliki seorang guru sebagaimana yang dilakukan pada Proyek Pengembangan Pendidikan Guru (P3G) paling tidak memiliki 12 komponen pokok yaitu:

1. Menguasai bahan yakni menguasai bahan bidang studi dalam kurikulum-kurikulum sekolah, menguasai bahan pengayaan/penunjang bidang studi

2. Mengelola program belajar mengajar yakni merumuskan tujuan instruksional, mengenal dan bisa memakai metode mengajar, memilih materi dan prosedur instruksional yang tepat, melaksanakan program belajar dan mengajar, mengenal kemampuan anak didik,, menyesuaikan rencana dengan situasi kelas, melaksanakan dan merencanakan pengajaran remedial, serta mengevaluasi hasil belajar
3. Mengelola kelas yakni mengatur tata ruang kelas dalam rangka CBSA, dan menciptakan iklim belajar yang efektif
4. Menggunakan media yakni memilih dan menggunakan media, membuat alat-alat bantu pelajaran sederhana, menggunakan dan mengelola laboratorium, mengembangkan laboratorium, serta menggunakan perpustakaan dalam proses belajar mengajar
5. Menguasai landasan-landasan kependidikan
6. Merencanakan program pengajaran
7. Mengelola interaksi belajar mengajar
8. Menguasai macam-macam metode mengajar
9. Menilai kemampuan prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran
10. Mengetahui fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah
11. Mengetahui penyelenggaraan administrasi sekolah
12. Mampu memahami dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan yang sederhana guna kemajuan pengajaran.

Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kreatifitas guru dalam pembelajaran dikelas harus terus ditingkatkan agar dapat menarik minat belajar siswa pada materi yang diberikan oleh guru. Guru dituntut untuk dapat menggunakan berbagai sumberdan media guna meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas

Kompetensi profesional guru yang akan diteliti hanya yang berhubungan dengan usaha dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan menggunakan indikator sebagai berikut :

**a. Menguasai Bahan Pelajaran**

Seorang guru dituntut harus sudah menguasai bahan pelajaran yang dibinanya sebelum tampil di depan kelas. Hal ini dikarenakan agar dalam kegiatan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

Dalam proses belajar mengajar terdapat interaksi antara guru dan Murid untuk dapat mentransfer ilmu-ilmu dari guru kepada muridnya. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2003:163) “ Sukses tidaknya proses interaksi dengan baik akan terpengaruh juga oleh menguasai tidaknya seorang guru menguasai bahan (isi) pelajaran yang diberikan.

Menurut Sardiman (2005:162) terdapat 2 lingkup penguasaan materi bagi seorang guru dalam menguasai bahan yaitu:

- 1) Menguasai bahan bidang studi dalam kurikulum sekolah
- 2) Menguasai bahan pengayaan penunjang bidang studi

Menurut pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa guru dikatakan dapat menguasai bahan pelajaran dengan baik bila telah mencakup ruang lingkup yang telah dijelaskan oleh Sardiman

#### **b. Mengelola Program Belajar Mengajar**

Pengelolaan program belajar mengajar merupakan suatu proses yang harus dijalankan seorang guru untuk dapat mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

Menurut Suryosubroto (2002:19) Kemampuan mengelola proses belajar mengajar adalah kesanggupan atau kecakapan para guru dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan peserta didik yang mencakup segi kognitif, afektif, dan psikomotor, sebagai upaya mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut agar tercapai tujuan pengajaran.

Menurut Sciever (dalam Djam'an Satori 2008:26) pengelolaan program belajar mengajar meliputi :

1. Merumuskan tujuan intruksioal/pembelajaran
2. Mengenal dan dapat menggunakan metode mengajar
3. Memilih dan menyusun prosedur instruksional yang tepat
4. Melaksanakan program belajar mengajar
5. Mengenal kemampuan anak didik
6. Merencanakan dan melaksanakan pengajaran remedial

Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa guru dapat dikatakan mampu dalam mengelola program belajar mengajar apabila dapat memenuhi kriteria-kriteria yang telah disampaikan. Jika guru telah mampu mengelola program belajar mengajar maka guru dapat mencapai tujuan pengajaran yaitu meningkatkan prestasi belajar siswa.

### **c. Mengelola Kelas**

Mengelola kelas adalah suatu keterampilan yang harus dimiliki guru untuk dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2006:173) “pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar”.

Untuk mengajar suatu kelas, guru dituntut mampu mengelola kelas, yakni menyediakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya proses belajar-mengajar. Bila belum kondusif, guru harus berusaha



seoptimal mungkin untuk membenahinya. Oleh karena itu, kegiatan mengelola kelas akan menyangkut “mengatur tata ruang kelas yang memadai untuk pengajaran” dan “menciptakan iklim belajar-mengajar yang serasi

#### **d. Menggunakan Media Sumber**

Penggunaan media belajar adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran yang diinginkan dan gurulah yang mempergunakannya untuk pembelajaran anak didiknya. Menurut Azhar Arsyad (2008:9) yang menyatakan “belajar dengan menggunakan indera ganda pandangan dengar memberikan keuntungan pada siswa. Siswa akan belajar lebih banyak dari pada jika materi pelajaran disajikan hanya dengan stimulus pandang atau dengar.

Adapun langkah-langkah yang perlu diperhatikan dan diketahui oleh guru dalam menggunakan media yaitu:

1. Mengetahui, memilih, dan menggunakan sesuatu media
2. Membuat alat-alat bantu pelajaran yang sederhana
3. Menggunakan dan mengelola laboratorium dalam program belajar mengajar
4. Menggunakan buku pegangan atau buku sumber
5. Menggunakan perpustakaan dalam program belajar mengajar
6. Menggunakan unit *microteaching* dalam program pengalaman lapangan  
(Sardiman,2005:168)

Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kreatifitas guru dalam pembelajaran dikelas harus terus ditingkatkan agar dapat menarik minat belajar siswa pada materi yang diberikan oleh guru.

#### e. Menilai Hasil Pembelajaran

Guru harus mampu menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran. Dengan mengetahui prestasi belajar siswa, apalagi secara individual setiap siswa

### 5. Kreteria Guru Profesional

Menjadi seorang guru bukanlah pekerjaan yang mudah, seperti yang dibayangkan sebagian orang, dengan bermodal penguasaan materi dan menyampaikannya kepada siswa sudah cukup, hal ini belumlah dapat dikategori sebagai guru yang memiliki pekerjaan profesional, karena guru yang professional mereka harus memiliki berbagai keterampilan, kemampuan khusus, mencintai pekerjaannya, menjaga kode etik guru, dan lain sebagainya.

Menurut Oemar Hamalik (2009:45 ) guru profesional harus memiliki persyaratan, yang meliputi:

- a) Memiliki bakat sebagai guru
- b) Memiliki keahlian sebagai guru
- c) Memiliki keahlian yang baik dan terintegrasi
- d) Memiliki mental yang sehat
- e) Berbadan sehat
- f) Memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas
- g) Guru adalah manusia berjiwa pancasila
- h) Guru adalah seorang warga negara yang baik.

Menurut Surya (dalam Kunandar, 2011:47) Guru yang professional akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun dalam metode. Selain itu, juga ditunjukkan melalui tanggung jawabnya dalam melaksanakan seluruh pengabdianannya. Guru yang profesional hendaknya mampu

memikul dan melaksanakan tanggung jawab sebagai guru kepada peserta didik, orang tua, masyarakat, bangsa, negara, dan agamanya. Guru profesional mempunyai tanggung jawab pribadi, sosial, intelektual, moral, dan spiritual.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa guru yang profesional yakni yang bekerja melaksanakan fungsi dan tujuan sekolah. Seorang guru diharuskan memiliki kompetensi standar dan mampu melaksanakan tugasnya secara optimal. Untuk setiap guru pada setiap satuan tingkatan pendidikan dan memberikan andil besar apakah seorang guru dapat disebut sebagai guru yang profesional atau guru yang tidak profesional sehingga pekerjaan mengajar menjadi pilihan profesi yang harus dipertanggung jawabkan. Konsekuensi logisnya, pekerjaan guru menuntut tanggung jawab yang besar, baik bagi diri sendiri, masyarakat dan bangsa.

Guru memegang peranan yang sangat penting dan strategis dalam upaya membentuk watak bangsa dan mengembangkan potensi siswa dalam kerangka pembangunan pendidikan di Indonesia. Tampaknya kehadiran guru hingga saat ini bahkan sampai kapanpun tidak akan pernah dapat digantikan oleh yang lain, terlebih pada masyarakat Indonesia yang multikultural dan multibudaya, bahkan kehadiran teknologi tidak dapat menggantikan tugas-tugas guru yang cukup kompleks.

Menurut UU No. 14 tahun 2004 tentang Guru dan Dosen, yang disebut guru ialah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta

didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Menurut Tabrani Rusyan (2000:10) Guru merupakan seorang tenaga kependidikan yang professional berbeda pekerjaannya dengan yang lain, karena ia merupakan suatu profesi, maka dibutuhkan kemampuan dan keahlian khusus dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Menurut Kunandar (2011:46). Profesionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian.

Berdasarkan uraian di atas guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Untuk itu diperlukan guru yang memiliki kemampuan yang maksimal untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan diharapkan secara berkesinambungan dapat meningkatkan kompetensinya. Oleh karena itu, membedah aspek profesionalisme guru berarti mengkaji kompetensi yang harus dimiliki seorang guru.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 239) Kompetensi profesional guru merupakan guru yang memiliki ilmu pengetahuan yang luas serta dalam tentang *subject matter* (bidang studi) yang akan diajarkan, serta memiliki pengetahuan konsep teoritik, mampu memilih metode yang tepat, serta mampu menggunakan dalam proses belajar mengajar”.

Menurut Hamzah B. Uno (2007: 18-19) Kompetensi profesional guru merupakan seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajar. Adapun kompetensi profesional mengajar yang harus dimiliki oleh seorang yaitu meliputi kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sistem pembelajaran, serta kemampuan dalam mengembangkan sistem pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas kompetensi profesional guru ialah kemampuan guru merencanakan proses pembelajaran, mampu memahami landasan kependidikan, kemampuan mengevaluasi proses pembelajaran dan kecakapan dasar tenaga pendidik yang harus dikuasai dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru.

Menurut Hadari Nawawi (2006:235) Kinerja merupakan kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam melakukan suatu pekerjaan, sehingga terlihat prestasi pekerjaannya dalam mencapai tujuan. Maka kinerja dapat diartikan sebagai prestasi seseorang dalam suatu bidang atau keahlian tertentu, dalam melaksanakan tugasnya atau pekerjaannya yang didelegasikan dari atasan dengan efektif dan efisien.

Menurut E. Mulyasa (2004:136) mendefinisikan kinerja sebagai prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil kerja atau unjuk kerja. Kinerja guru berkaitan dengan tugas perencanaan, pengelolalan pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa. Sebagai perencana, maka guru harus mampu mendesain pembelajaran yang sesuai dengan kondisi di

lapangan, sebagai pengelola maka guru harus mampu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif sehingga siswa dapat belajar dengan baik, dan sebagai evaluator maka guru harus mampu melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar siswa.

Kinerja guru yang profesional akan meningkatkan mutu dan kualitas serta menghasilkan hasil kerja guru yang baik dalam proses pembelajaran dikelas sehingga tingkat keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan akan berhasil. Untuk itu kinerja guru dalam proses pembelajaran perlu ditingkatkan sebagai upaya mengembangkan kegiatan yang ada menjadi lebih baik, yang berdasarkan kemampuan yang dimiliki, menjunjung tinggi kualitas, inisiatif dan kreativitas, serta kerja keras dan produktivitas. Dengan adanya guru yang profesional dalam mengajar maka akan meningkatkan kinerja guru serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Guru yang berkinerja tinggi akan menghasilkan siswa yang mampu menguasai pengetahuan baik dalam aspek pengetahuan, sikap dan perbuatan.

Seorang guru dikatakan mempunyai kinerja yang tinggi apabila mampu menciptakan proses belajar mengajar yang berkualitas dan mendatangkan hasil belajar yang baik. Demikian pula dengan siswa, mereka baru dikatakan memiliki hasil belajar yang maksimal apabila telah menguasai materi pelajaran dengan baik dan mampu mengaktualisasikannya. Kinerja guru tentunya akan berakibat positif terhadap perkembangan siswa dan

memberikan pengaruh yang sangat berarti terhadap proses pembentukan hasil belajar siswa. Dengan adanya kinerja guru yang tinggi akan berdampak terhadap kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar serta mampu memaksimalkan hasil belajar siswa dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan uraian di atas kinerja merupakan kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam melakukan suatu pekerjaan. Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi/kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Berkaitan dengan kinerja guru, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar.

Menurut Ngalimin Purwanto (2012 : 82) Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar merupakan salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga bermanfaat untuk menambah pengetahuan, lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya, lebih mengembangkan keterampilannya, memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal, dan lebih menghargai sesuatu daripada sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas hasil belajar merupakan perubahan dari diri siswa sehingga terdapat perubahan dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Oleh sebab itu, diperlukan guru yang profesional, profesional guru akan meningkatkan kinerja, kinerja guru yang profesional akan meningkatkan hasil belajar .

Berdasarkan dari pendapat tentang guru, profesional dan kinerja maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kaitan antara guru profesional dan kinerja tenaga kependidikan, dengan adanya guru yang profesional akan meningkatkan kinerja guru dalam mengajar dikelas sehingga hasil belajar siswa akan meningkat. Hasil belajar siswa dapat meningkat dengan profesionalnya guru dalam mengajar siswa dikelas. Maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara kompetensi profesional guru geografi dengan hasil belajar siswa.

## **6. Pembelajaran Geografi**

Geografi merupakan ungkapan atau kata dari bahasa Inggris "*geography*" yang terdiri dari dua kata yaitu *geo* yang berarti bumi dan *graphy* (dalam bahasa Yunani *graphein*) yang berarti pencitraan, pelukisan, atau deskripsi. Jadi dalam arti katanya geografi adalah pencitraan, pelukisan, atau deskripsi tentang keadaan bumi.

Pembelajaran geografi mengacu pada segala kegiatan yang dirancang untuk mendukung proses belajar mengajar yang ditandai dengan adanya perubahan perilaku individu sesuai dengan tujuan pembelajaran geografi tersebut.



Menurut IGI dalam seminar lokakarya geografi tahun 1988 (dalam sumadi, 2003:4) bahwa geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan dan kewilayahan dalam konteks keruangan. Berdasarkan pendapat tersebut, yang menjadi objek kajian geografi adalah permukaan bumi yang terdiri dari atmosfer (lapisan udara), litosfer (lapisan batuan kulit bumi), hidrosfer (lapisan air, perairan) dan biosfer (lapisan kehidupan) yang ditinjau dari sudut pandang kewilayahan atau kelingkungan yang menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan akibat dari adanya relasi keruangan unsur-unsur geografi yang membentuknya.

Garis besar pengajaran pendidikan (GBPP) geografi adalah salah satu perangkat dari kurikulum yang merupakan pedoman bagi guru dalam melaksanakan tugas mengajar di sekolah. Pemahaman terhadap isi GBPP merupakan syarat mutlak agar dapat mengajar dengan baik. Dalam GBPP SMA tercantum bahwa tujuan pembelajaran geografi adalah mengembangkan cara berfikir kritis dan kreatif siswa dalam melihat hubungan manusia dengan lingkungan hidupnya. Dengan adanya GBPP ini diharapkan tujuan dari pembelajaran geografi dapat berjalan lancar baik bagi guru maupun siswa.

Pembelajaran mengacu pada segala kegiatan yang dirancang untuk mendukung proses belajar mengajar yang ditandai dengan adanya perubahan perilaku individu sesuai dengan tujuan pembelajaran.

## 7. Prestasi Belajar

Menurut M. Nur Ghufro dan Rini Risnawati, S (2012:9) “Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa atau mahasiswa setelah melakukan aktifitas belajarnya yang dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf”.

Menurut Zainal Arifin (2012:12) bahwa “prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil beljr meliputi aspek pembentukan watak peserta didik”.

Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan sekitar dengan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah ada menjadi sebuah tindakan nyata untuk mencapainya.

Prestasi belajar dapat bersifat tetap dalam sejarah kehidupan manusia karena sepanjang kehidupannya selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Prestasi belajar dapat memberikan kepuasan kepada orang yang bersangkutan, khususnya orang yang sedang menuntut ilmu di sekolah. Prestasi belajar meliputi segenap ranah kejiwaan yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa yang bersangkutan. Prestasi belajar dapat dinilai dengan cara:

### a. Penilaian formatif

Penilaian formatif adalah kegiatan penilaian yang bertujuan untuk mencari umpan balik (*feedback*), yang selanjutnya hasil penilaian tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar-mengajar

yang sedang atau yang sudah dilaksanakan.

b. Penilaian Sumatif

Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sampai dimana penguasaan atau pencapaian belajar siswa terhadap bahan pelajaran yang telah dipelajarinya selama jangka waktu tertentu.

### **8. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Kegiatan belajar dilakukan oleh setiap siswa, karena melalui belajar mereka memperoleh pengalaman dari situasi yang dihadapinya. Dengan demikian belajar berhubungan dengan perubahan dalam diri individu sebagai hasil pengalamannya di lingkungan.

Menurut Slameto (2010:54-72) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat kita bedakan menjadi dua macam:

a. Faktor Internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa, meliputi dua aspek yakni:

1. Aspek Fisiologis

Kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak membekas.

## 2. Aspek Psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa. Faktor psikologis yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa
2. Perhatian
3. Minat siswa
4. Bakat siswa
5. Sikap siswa
6. Kesiapan siswa

b. Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), yang terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor lingkungan antara lain sebagai berikut:

### 1) Faktor keluarga

Pengaruh dari lingkungan keluarga dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar antara lain:

1. Cara orang tua mendidik
2. Relasi antar anggota keluarga
3. Suasana rumah
4. Keadaaan ekonomi keluarga
5. Pengertian orang tua

### 2) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain:

1. Metode mengajar
2. Kurikulum
3. Interaksi guru dengan siswa
4. Interaksi siswa dengan siswa
5. Disiplin sekolah
6. Alat pelajaran

7. Waktu sekolah
8. Keadaan sekolah
9. Metode belajar
10. Tugas rumah

### 3) Faktor lingkungan

Lingkungan masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa antara lain:

1. Kegiatan siswa dalam masyarakat
2. Mass media
3. Teman bergaul
4. Bentuk kehidupan masyarakat

Peran seorang guru maupun orang tua sangat penting mengingat banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa sebaiknya guru maupun orang tua dapat menambah keefektifan dalam belajar dengan membuat kondisi dan strategi belajar yang efektif. Hal yang perlu diperhatikan dalam diri siswa seperti kesehatan, kenyamanan, kebersihan lingkungan, serta keadaan lingkungan fisik yang baik dan teratur siswa dapat meningkatkan kemampuan belajar yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai.

## 9. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian sejenis pernah dilakukan sebelumnya oleh Dian Maya Shofiana pada tahun 2008 dengan judul “Profesionalisme guru dan hubungannya dengan prestasi belajar siswa di MTS Al-Jamii’ah Tegalega Cidolog Sukabumi”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara profesionalisme guru dalam bidang studi Fiqih dengan prestasi belajar siswa di MTs Al-Jamiifah Tegallega Cidolog Sukabumi.

Kontribusi profesionalisme guru Fiqih terhadap prestasi belajar siswa adalah 50%. Dengan kata lain, prestasi belajar siswa di MTs Al-Jamiiah Tegallega Cidolog Sukabumi ditentukan atau dipengaruhi oleh tingkat profesionalisme guru sebanyak 50%, dan 50% lagi ditentukan oleh faktor yang lain.

2. Penelitian sejenis pernah dilakukan sebelumnya oleh Ervina Ropika Martina pada tahun 2013 dengan judul “Hubungan Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik guru ekonomi dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA di Kota Pekanbaru”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik tidak memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa. Artinya apabila variabel kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik lebih ditingkatkan maka akan menimbulkan umpan balik yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Penelitian sejenis pernah dilakukan sebelumnya oleh Nuranisyah pada tahun 2012 dengan judul “Kompetensi profesional guru pada pembelajaran IPS Terpadu kelas VIII di SMP Bina Utama Pontianak”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kedua guru IPS Terpadu kelas VIII di SMP Bina Utama Pontianak sudah melakukan penguasaan materi pelajaran, guru juga memahami standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran IPS Terpadu, adanya upaya guru dalam mengembangkan materi, tetapi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi belum dimanfaatkan secara optimal

## **B. Kerangka Pikir**

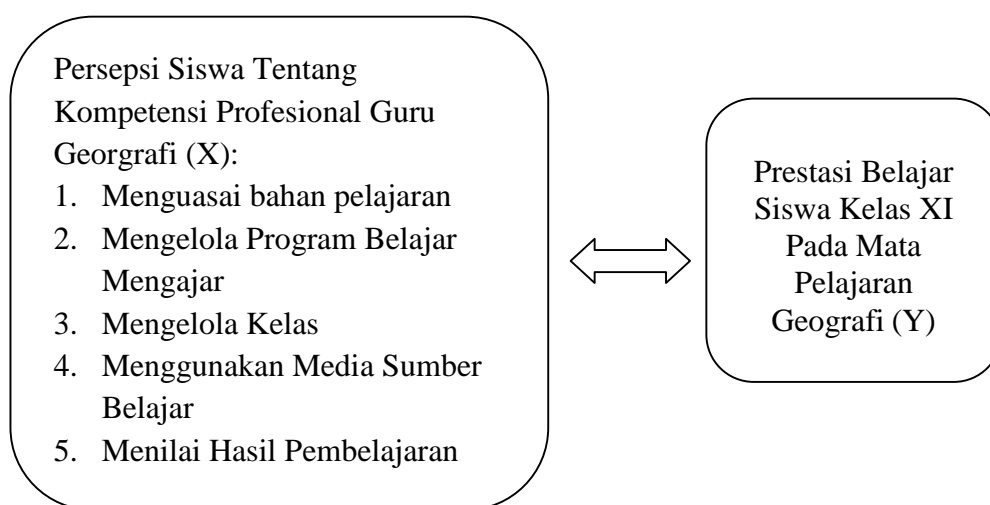
Guru merupakan pekerjaan yang memerlukan keahlian tertentu dan memiliki tanggung jawab yang harus dikerjakan secara profesional. Guru merupakan individu yang memiliki tanggung jawab moral terhadap kesuksesan anak didik yang berada dibawah pengawasannya, maka keberhasilan siswa akan sangat dipengaruhi oleh kinerja yang dimiliki seorang guru. Oleh karena itu, guru profesional diharapkan akan memberikan sesuatu yang positif yang berkenaan dengan keberhasilan prestasi belajar siswa.

Selama pelaksanaan kegiatan belajar, seorang guru profesional harus terlebih dahulu mampu merencanakan program pengajaran. Kemudian melaksanakan program pengajaran dengan baik dan mengevaluasi hasil pembelajaran sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, seorang guru profesional akan menghasilkan anak didik yang mampu menguasai pengetahuan baik dalam aspek kognitif, afektif serta psikomotorik.

Seorang guru dikatakan profesional apabila mampu menciptakan proses belajar mengajar yang berkualitas dan mendatangkan prestasi belajar yang baik. Demikian pula dengan siswa, mereka baru dikatakan memiliki prestasi belajar yang maksimal apabila telah menguasai materi pelajaran dengan baik dan mampu mengaktualisasikannya. Prestasi itu akan terlihat berupa pengetahuan, sikap dan perbuatan.

Kehadiran guru profesional tentunya akan memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan siswa, baik dalam pengetahuan maupun dalam

keterampilan. Siswa akan antusias dengan apa yang disampaikan oleh guru yang bertindak sebagai fasilitator dalam proses kegiatan belajar mengajar. Bila hal itu terlaksana dengan baik, maka apa yang disampaikan oleh guru akan berpengaruh terhadap kemampuan atau prestasi belajar anak. Kualitas guru akan memberikan pengaruh yang sangat berarti terhadap proses pembentukan prestasi anak didik. Keberadaan seorang guru profesional diharapkan akan mampu memberikan pengaruh positif terhadap kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar serta mampu memaksimalkan hasil prestasi belajar siswa dengan sebaik-baiknya. Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka pikir tersebut dapat diilustrasikan dalam diagram berikut ini:



Gambar 1. Alur kerangka fikir Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Geografi Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung



### C. Hipotesis

Menurut Sudjana dalam Riduwan (2010:35) “hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu sering dituntut untuk melakukan pengecekan”. Sedangkan menurut Nasution (2008:38) mengatakan bahwa hipotesis adalah pernyataan tentang suatu hal yang bersifat sementara yang belum dibuktikan kebenarannya secara empiris.

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir, maka Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Ada hubungan positif erat dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi dalam menguasai bahan pelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016
2. Ada hubungan positif erat dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi dalam mengelola program belajar mengajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016
3. Ada hubungan positif erat dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi dalam mengelola kelas dengan prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016
4. Ada hubungan positif erat dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi dalam menggunakan media sumber belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016

5. Ada hubungan positif erat dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi dalam menilai hasil pembelajaran siswa dengan prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini adalah metode penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, penelitian akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian (Sukardi, 2008: 166).

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (dalam Riduwan, 2010:54) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan” populasi dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah seluruh siswa/siswi kelas XI IPS SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung yang mengikuti mata pelajaran geografi tahun ajaran 2015/2016 pada semester ganjil yang berjumlah 121 siswa.

## 2. Sampel

Menurut Riduwan (2010:56) Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”. Adapun sampel yang diambil menggunakan teknik acak atau *Proporsional Random Sampling* .

Dalam penelitian ini untuk pengambilan sampel penulis berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto (2010 : 177). yang mengatakan bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi, selanjutnya jika subyeknya lebih besar dari 100 maka dapat diambil 10-20% atau 20-25% atau lebih. Sedangkan dalam penelitian ini subyeknya lebih dari 100 siswa, sehingga sampel yang diambil sebesar 30% dari jumlah seluruh populasi sehingga didapat hitungan seperti tabel dibawah ini :

Tabel 2. Jumlah Sampel Siswa Kelas XI Semester Ganjil SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel 30%	Keterangan
1	XI IPS 1	38	11.4	11
2	XI IPS 2	43	12.9	13
3	XI IPS 3	40	12	12
Jumlah		121		36

Sumber : Dokumentasi Penelitian Tahun 2016

## **C. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional Variabel**

### **1. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2015:60) Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu :

- a. Variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau disebut variabel X. dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah “Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Geografi”
- b. Variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau disebut variabel Y dalam hal ini variabel terikatnya adalah “ Prestasi Belajar Siswa”.

### **2. Definisi Oprasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah definisi yang akan dioperasionalkan dan dapat diukur, setiap variabel akan dirumuskan dalam bentuk rumusan tertentu. Hal ini berguna untuk membatasi ruang lingkup yang dimaksud dan memudahkan pengukurannya, agar setiap variabel dalam penelitian ini dapat diukur atau diamati maka perumusan definisi operasional tersebut sebagai berikut:

- a. Persepsi siswa tentang kompetensi Perofesional guru geografi merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas profesi keguruan dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi tinggi dengan

sarana penunjang berupa bekal pengetahuan yang dimilikinya. Dengan indikator yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Menguasai bahan pelajaran dengan sub indikator pernyataan adalah sebagai berikut :

- 1) Menggunakan bahan ajar atau referensi belajar yang bervariasi
- 2) Mengajar sesuai dengan materi
- 3) Mengaitkan materi pelajaran dengan situasi sehari-hari atau contoh permasalahan yang dekat dengan lingkungan
- 4) Turun langsung ke lingkungan sekitar
- 5) Menyampaikan materi pelajaran secara menarik dan mudah untuk dipahami siswa
- 6) Menjawab pertanyaan siswa dengan jelas sesuai pertanyaan yang ditanyakan
- 7) Membuat ringkasan materi untuk membantu siswa dalam memahami pelajaran

2. Mengelola program belajar mengajar dengan sub indikator pernyataan adalah sebagai berikut :

- 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum menjelaskan materi
- 2) Menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran
- 3) Menggunakan metode pengajaran yang bervariasi

- 4) Menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan
  - 5) Memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran
  - 6) Guru mengontrol proses pembelajaran dikelas
  - 7) Memperhatikan seluruh siswa pada saat pembelajaran dikelas
  - 8) Memberikan penjelasan secara perlahan kepada siswa yang kurang mengerti dengan materi yang dijelaskan
  - 9) Menutup pelajaran dengan memberikan ringkasan materi dan kesimpulan yang telah diajarkan
3. Mengelola kelas dengan sub indikator pernyataan adalah sebagai berikut :
- 1) Mengatur tata ruang kelas dalam menciptakan pembelajaran yang efektif
  - 2) Mengatur tempat duduk siswa sesuai dengan tingkat kemampuan siswa agar siswa dapat mudah menyerap materi pelajaran
  - 3) Menciptakan suasana belajar yang serasi dan nyaman untuk siswa
  - 4) Membagi pandangan atau perhatian keseluruhan siswa
  - 5) Memberikan peringatan kepada siswa yang mengganggu proses belajar

- 6) Memberikan hukuman kepada siswa yang tidak dapat diberi peringatan karena mengganggu pembelajaran
  - 7) Menyediakan waktu untuk tanya jawab
  - 8) Tepat waktu dalam memulai dan mengakhiri pelajaran
  - 9) Mengajar dengan penuh semangat sehingga siswa tertarik untuk belajar
4. Menggunakan media sumber dengan sub indikator pernyataan adalah sebagai berikut :
- 1) Menggunakan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran
  - 2) Media yang digunakan dapat memperjelas materi yang disampaikan
  - 3) Membuat dan menggunakan alat bantu atau gambar-gambar yang sesuai dalam mengajar
  - 4) Menggunakan media internet untuk langsung memberikan contoh mengenai materi yang diajarkan
  - 5) Menggunakan buku-buku di perpustakaan sebagai sarana bantu dalam pembelajaran
5. Menilai hasil pembelajaran sumber dengan sub indikator pernyataan adalah sebagai berikut :
- 1) Soal ujian yang diberikan sesuai dengan materi pelajaran
  - 2) Soal ujian yang diberikan tidak terlalu sulit atau terlalu mudah



- 3) Mengadakan remedial
  - 4) Memberikan penilaian secara objektif
  - 5) Berkas ujian atau berkas tugas yang telah dinilai dikembalikan kesiswa
- (D'Jam'an Satori, 2008:24-30)

### **3. Prestasi Belajar (Y)**

Prestasi belajar adalah taraf keberhasilan yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar yang dinyatakan dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini adalah nilai UAS (Ujian Akhir Semester) yang telah dicapai siswa kelas XI IPS semester ganjil tahun 2015-2016 pada mata pelajaran geografi.

### **4. Pengukuran Variabel**

Dalam pengukuran variabel ini penulis mengukur persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung tahun ajaran 2015/2016 dengan menggunakan kuesioner yang berskala interval yakni menggunakan skala likert yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif bila siswa memiliki pandangan positif terhadap kompetensi profesional guru geografi dan dikatakan negatif jika siswa memiliki pandangan negatif terhadap kompetensi profesional guru geografi.

Kuesioner dibuat dengan 5 alternatif jawaban dengan memberikan tanda ceklist ( ). Skor yang diberikan untuk setiap alternatif jawaban item di klasifikasikan sebagai berikut:

Selalu atau Sangat Tinggi	: 5
Sering atau Tinggi	: 4
Kadang-kadang atau Cukup Tinggi	: 3
Jarang atau Rendah	: 2
Tidak Pernah atau Rendah Sekali	: 1

(Sugiyono: 2015:135)

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

##### **1. Observasi**

Menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2015:135) Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik observasi yang penulis gunakan adalah non-partisipan yaitu penulis hanya sekedar melihat dan sama sekali tidak ikut ambil bagian aktivitas guru.

##### **2. Wawancara**

Menurut Sugiyono (2013:233) Wawancara adalah suatu teknik yang dilakukan oleh peneliti melalui tanya jawab secara lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain

dan mendengar dengan telinganya. Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh data persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi dalam prestasi belajar geografi siswa kelas X SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung tahun ajaran 2015/2016.

### **3. Kuesioner**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:194) Kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai persepsi siswa berdasarkan kemampuan profesional yang dimiliki oleh guru mata pelajaran geografi dalam menguasai bahan, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, dan menggunakan media sumber belajar. Dalam penelitian ini kuesioner akan diberikan kepada siswa kelas XI IPS yang mengikuti pelajaran geografi.

### **4. Dokumentasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:201) Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Pada penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa, yaitu nilai UAS (Ujian Akhir Semester) pada mata pelajaran geografi semester ganjil tahun 2015/2016 dan data-data tentang profil sekolah yang berkenaan dengan penelitian.

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2010 : 211) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan”. Validitas ini akan dihitung dengan menggunakan rumus *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma xy (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{(N \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2) - \{(x \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)\}}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi XY  
 X : Variabel Bebas  
 Y : Variabel Terikat  
 N : Jumlah sampel yang diteliti  
 (Suharsimi Arikunto, 2010:213)

Kriteria pengujian validitas kuesioner :

1. Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  untuk taraf signifikan
2. Jika  $r_{xy} < r_{tabel}$  untuk taraf tidak signifikan

Berdasarkan uji coba angket, maka yang disebarkan maka diperoleh hasil seperti dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3. Hasil Validitas Item Pernyataan Kuisioner Penelitian tentang Kompetensi Profesional Guru Geografi**

No. Soal	Nilai $r_{xy}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,427	0,339	Valid
2	0,427	0,339	Valid
3	0,663	0,339	Valid
4	0,896	0,339	Valid
5	0,896	0,339	Valid
6	0,483	0,339	Valid
7	0,458	0,339	Valid
8	0,483	0,339	Valid
9	0,896	0,339	Valid
10	0,663	0,339	Valid
11	0,896	0,339	Valid
12	0,483	0,339	Valid
13	0,663	0,339	Valid
14	0,896	0,339	Valid
15	0,896	0,339	Valid
16	0,483	0,339	Valid
17	0,458	0,339	Valid
18	0,483	0,339	Valid
19	0,896	0,339	Valid
20	0,663	0,339	Valid
21	0,483	0,339	Valid

22	0,458	0,339	Valid
23	0,483	0,339	Valid
24	0,896	0,339	Valid
25	0,663	0,339	Valid
26	0,896	0,339	Valid
27	0,483	0,339	Valid
28	0,663	0,339	Valid
29	0,896	0,339	Valid
30	0,896	0,339	Valid
31	0,483	0,339	Valid
32	0,458	0,339	Valid
33	0,483	0,339	Valid
34	0,896	0,339	Valid
35	0,663	0,339	Valid

Sumber : Data Perhitungan Uji Validitas Tahun 2016

Dari hasil penyebaran kuisioner dapat diketahui bahwa hasil koefesien korelasi validitas  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka item pernyataan tersebut valid dan jika  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka item pernyataan tersebut tidak valid. Datanya diperoleh  $dk = n - 2 = 36 - 2 = 34$  dengan  $r_{tabel} 0,339$  (Lampiran 5).

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:221) “reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Untuk membuktikan ketepatan alat pengumpulan data maka akan diadakan uji coba kuesioner, reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpulan data. Untuk menentukan reliabilitas alat ukur maka sebelumnya dilakukan uji coba dengan teknik belah dua dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyebarkan tes pada siswa di luar responden.
2. Mengelompokkan item tes genap ganjil .
3. Menganalisis item tes genap ganjil dengan menggunakan tehnik belah dua, dengan rumus *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

**Keterangan**

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel x dan y
- x : skor genap
- y : skor ganjil
- $x_2$  : Kuadrat dari skor genap
- $y_2$  : kuadrat dari skor ganjil
- xy : perkalian x dan y
- n : jumlah sampel

4. Selanjutnya untuk menentukan koefisien dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* menurut Sutrisno Hadi (2000:51) sebagai berikut:

$$r_{xx} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

**Keterangan**

- $r_{gg}$  : nilai hitung item genap dan item ganjil
- $r_{xx}$  : Nilai hitung keseluruhan

Dengan kaidah keputusan :

1. Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka instrumen tersebut reliabel
2. Jika  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka instrumen tersebut tidak reliabel

(Riduwan, 2010:119)

5. Mengkonsultasikan dengan kriteria keamatan menurut Riduwan (2010:119) sebagai berikut:

Antara 0,800 – 1,000 = tingkat reliabilitas sangat tinggi

Antara 0,600 – 0,799 = tingkat reliabilitas tinggi

Antara 0,400 – 0,599 = tingkat reliabilitas cukup

Antara 0,200 – 0,399 = tingkat reliabilitas rendah

Antara 0,00 – 0,199 = tingkat reliabilitas sangat rendah.

Berdasarkan hasil perhitungan pada uji coba tes diperoleh  $r_{gg} = 0,84$  (Lampiran 6) jika dikonsultasikan ke kriteria reliabilitas maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini memiliki reliabilitas tinggi, ini berarti alat ukur tersebut dapat digunakan untuk menunjang data dalam penelitian ini.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan hanya orang yang melakukan pengumpulan data, namun dapat dipahami oleh orang lain.



## 1. Pengujian Hipotesis

Penghitungan terhadap hasil skor yang telah didapat untuk melihat apakah ada korelasi antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi dengan prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran geografi. Adapun langkah-langkah dalam pengujian hipotesis sebagai berikut :

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  = Nilai t  
 $r$  = Nilai Koefisien Korelasi  
 $n$  = Jumlah Sampel

Dengan kaidah pengujian :

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka artinya signifikan

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka artinya tidak signifikan

(Riduwan, 2010 : 138 - 139)

## 2. Kreteria Pengujian Hipotesis

Adanya hubungan antara X dan Y jika koefisien korelasi tidak sama dengan 0 (nol) atau ( $r \neq 0$ ) dan tidak ada hubungan antara X dan Y jika koefisien korelasi sama dengan 0 (nol). Untuk mengetahui keeratan hubungan X dan Y dapat diketahui setelah nilai r yang diperoleh dan dikonsultasikan dengan interpretasi nilai r.

Tabel 4. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

No	Besar Nilai r	Interpretasi Keeratan Hubungan
1	0,800– 1,000	Sangat tinggi
2	0,600 – 0,799	Tinggi
3	0,40 0– 0,599	Cukup Tinggi
4	0,200 – 0,399	Rendah
5	0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Suharsimi Arikunto (2010:214)

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Ada hubungan positif erat dan signifikan antara persepsi siswa tentang profesional guru geografi dalam menguasai bahan pelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Geografi di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan maka diperoleh nilai koefisiensi korelasi dengan nilai sebesar 0.699 dikonsultasikan pada tabel interpretasi koefisiensi korelasi dan didapat nilai yang berada pada kisaran 0.600 - 0.799 yang berarti koefisiensinya rendah. Kemudian dihitung signifikasinya dengan menggunakan rumus  $t_{hit}$  didapat hasil 5.56 yang dikonsultasikan pada tabel  $t_{tabel}$  sebesar 1.69 yang menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti bahwa hasil tersebut signifikan. Hasil ini menunjukkan ada hubungan positif yang erat dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi dalam menguasai bahan pelajaran dengan prestasi belajar geografi semester ganjil di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.
2. Ada hubungan positif erat dan signifikan antara persepsi siswa tentang profesional guru geografi dalam mengelola program belajar mengajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Geografi di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Berdasarkan hasil perhitungan yang

dilakukan maka diperoleh nilai koefisien korelasi dengan nilai sebesar 0.700 dikonsultasikan pada tabel interpretasi koefisien korelasi dan didapat nilai berada pada kisaran 0.600 - 0.799 yang berarti koefisiensinya cukup kuat. Kemudian dihitung signifikasinya dengan menggunakan rumus  $t_{hit}$  didapat hasil 5.72 yang dikonsultasikan pada  $t_{tabel}$  sebesar 1.69 yang menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti bahwa hasil tersebut signifikan. Hasil ini menunjukkan ada hubungan positif yang erat dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi dalam menguasai bahan pelajaran dengan prestasi belajar geografi semester ganjil di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung

3. Ada hubungan positif erat dan signifikan antara persepsi siswa tentang profesionalisme guru geografi dalam mengelola kelas dengan prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Geografi di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan maka diperoleh nilai koefisien korelasi dengan nilai sebesar 0.670 dikonsultasikan pada tabel interpretasi koefisien korelasi dan didapat nilai berada pada kisaran 0.600 - 0.799 yang berarti koefisiensinya sangat rendah. Kemudian dihitung signifikasinya dengan menggunakan rumus  $t_{hit}$  didapat hasil 5.26 yang dikonsultasikan pada tabel  $t_{tabel}$  sebesar 1.69 yang menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti bahwa hasil tersebut signifikan. Hasil ini menunjukkan ada hubungan positif yang erat dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi dalam mengelola kelas dengan prestasi belajar geografi semester ganjil di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung

4. Ada hubungan positif erat dan signifikan antara persepsi siswa tentang profesionalisme guru geografi dalam menggunakan media sumber dengan prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Geografi di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan maka diperoleh nilai koefisiensi korelasi dengan nilai sebesar 0.720 dikonsultasikan pada tabel interpretasi koefisiensi korelasi dan didapat nilai berada pada kisaran 0.600 - 0.799 yang berarti koefisiensinya rendah. Kemudian dihitung signifikasinya dengan menggunakan rumus  $t_{hit}$  didapat hasil 6.04 yang dikonsultasikan pada tabel  $t_{tabel}$  sebesar 1.69 yang menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti bahwa hasil tersebut signifikan. Hasil ini menunjukkan ada hubungan positif yang erat dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi dalam menggunakan media sumber dengan prestasi belajar geografi semester ganjil di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung
5. Ada hubungan positif erat dan signifikan antara persepsi siswa tentang profesional guru geografi dalam menilai hasil pembelajaran siswa dengan prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Geografi di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung . Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan maka diperoleh nilai koefisiensi korelasi dengan nilai sebesar 0.700 dikonsultasikan pada tabel interpretasi koefisiensi korelasi dan didapat nilai yang berada pada kisaran 0.600 - 0.799 yang berarti koefisiensinya cukup kuat. Kemudian dihitung signifikasinya dengan menggunakan rumus  $t_{hit}$  didapat hasil 5.72 yang dikonsultasikan pada tabel  $t_{tabel}$  sebesar 1.69 yang menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti bahwa hasil tersebut signifikan.

Hasil ini menunjukkan ada hubungan positif yang erat dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi dalam menilai hasil pembelajaran siswa dengan prestasi belajar geografi semester ganjil di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

## **B. Saran**

1. Untuk Guru, diharapkan agar terus meningkatkan kompetensi Profesionalnya dalam mengajar yang nantinya akan berpengaruh terhadap persepsi/pandangan siswa dan selanjutnya akan berdampak pada prestasi belajar
2. Untuk siswa, diharapkan agar terus rajin dan giat dalam belajar supaya prestasi belajarnya dapat tercapai sesuai harapan
3. Pada penelitian ini diketahui bahwa prestasi siswa pada kompetensi profesional guru sudah cukup baik, tetapi prestasi belajar geografi siswa masih rendah, sehingga perlu digali kembali hal-hal yang dapat menyebabkan prestasi belajar tersebut masih rendah supaya prestasi belajar tersebut menjadi lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2005. *Undang-Undang Guru Dan Dosen UU RI Nomor 14 Tahun 2005*. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arsyad, Azhar. 2008. *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip Teknik Prsedur*. PT Remaja Rosda. Bandung.
- Dian Maya Shofiana. 2008. Profesionalisme Guru dan Hubungannya dengan Prestasi Belajar Siswa Di Mts Al-Jamii.Ah Tegallega Cidolog Sukabumi. Tersedia dalam [http://dianmayashofiana.files.2008/08/dian-profesionalismeguru-dan-hubungannyaprestasibelajarsiswa-dimtsal\\_jamii'ahtegallegacidologsukabumi](http://dianmayashofiana.files.2008/08/dian-profesionalismeguru-dan-hubungannyaprestasibelajarsiswa-dimtsal_jamii'ahtegallegacidologsukabumi). diakses 20 februari 2016
- Ghufron Nur, M & Risnawati, Rini. 2012. *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Pendidikan Guru Berdasarkan pendekatan Kompetensi*. Bumi Aksara. Jakarta
- Janawi. 2013. *Kompetensi guru citra guru professional*. Alfabeta. Jakarta.
- Kunandar, 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung. PT. Remaja Rosda Karya. Bandung.

- Martina, Ervina Ropika. 2013. "Hubungan Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Guru Ekonomi dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Sma Di Kota Pekanbaru". Tersedia dalam <http://repository.unri.ac.id>. Diakses pada tanggal 18 April 2016
- Nasution. 2006. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Nawawi, Hadari. 2006. *Manajemen Kinerja*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Nuranisyah .2012. Kompetensi profesional guru pada pembelajaran IPS Terpadu kelas VIII di SMP Bina Utama Pontianak. Tersedia dalam <http://jurnal.untan.ac.id> Diakses pada tanggal 18 Mei 2016
- Purwanto, Ngalim. 2012. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Rakhmat, Jalaludin. 2007. *Psikologi komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Riduwan. 2010. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Alfabeta. Jakarta.
- Saleh, Abdul Rahman dan Muhib Abdul Wahab. 2004. *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Prenada Media. Jakarta.
- Sardiman. 2005. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Satori, Djam'an. 2008. *Profesi Keguruan*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. PT. Sinar Baru Algesindo. Bandung
- Suharman. 2005. *Psikologi Kognitif*. Aneka Karyacipta. Jakarta.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Suryobroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Rineka Cipta. Jakarta.



Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta. Bandung.

Uno, B. Hamzah. 2007. *Profesi Kependidikan (Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia)*. Bumi Aksara. Jakarta.